

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis yang telah penulis lakukan terkait dengan dinamika pendidikan Islam nonformal pada Masjid Jami' Sungai Jingah dan Masjid Al-jihad Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinamika Pendidikan Islam Nonformal Masjid Jami' Sungai Jingah

Majelis Taklim yang dilaksanakan pada masjid Jami Sungai Jingah terus mengalami perubahan dan pergantian mulai dari guru-guru maupun kitab/materi yang diajarkan, setidaknya pada masjid ini telah melaksanakan 4 sampai 6 kali majelis taklim dalam seminggu, kitab yang telah diajarkan dalam sepuluh tahun terakhir berjumlah lebih kurang 10 kitab. Sedangkan pada pembelajaran Al-Quran Masjid ini telah melaksanakan pembelajaran tahsin dan tilawah, sayangnya pembelajaran tahsin sudah tidak dilaksanakan sejak adanya wabah Covid-19. Adapun untuk pelatihan keagamaan masjid ini telah melaksanakan pelatihan memandikan dan mengkafani jenazah serta pelatihan manasik haji dan umrah, pelatihan sempat tidak dilaksanakan lebih kurang selama 2 tahun tetap kembali aktif dilaksanakan.

2. Dinamika Pendidikan Islam nonformal Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Pendidikan Islam nonformal yang dilaksanakan pada Masjid Al-jihad Banjarmasin juga mengalami perubahan dan pergantian seperti majelis taklim yang dilaksanakan, pada mulanya majelis taklim dilaksanakan 6 kali dalam

seminggu tetapi pada awal tahun ditambah satu majelis taklim. Sedangkan pada pembelajaran Al-Quran awalnya telah dilaksanakan setiap malam Selasa, Kamis dan Sabtu tetapi pada awal tahun 2023 hanya dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu malam Kamis dan malam Sabtu. Adapun pada pelatihan keagamaan masjid ini telah melaksanakan pelatihan memandikan dan mengkafani jenazah, bukan hanya itu, pada saat wabah Covid-19 masjid Al-Jihad juga melaksanakan Pelatihan memandikan dan mengkafani jenazah Covid-19.

3. Persamaan dan perbedaan pendidikan Islam Nonformal

Pendidikan Islam nonformal yang telah dilaksanakan baik pada majelis taklim, pembelajaran Al-Quran, pelatihan keagamaan memiliki persamaan dan perbedaan, baik secara jadwal, program, metode, materi, bahan ajar, bahkan susunan acara yang dilaksanakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sampaikan, penulis mengajukan saran yang dapat dipertimbangkan untuk ditinjau langsung guna menjadikan pendidikan Islam nonformal pada kedua masjid ini menjadi lebih baik, seperti:

1. Bagi pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah & Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Hendaknya terus melaksanakan majelis taklim, pembelajaran Al-Quran dan pelatihan keagamaan karena dengan adanya kegiatan tersebut maka masjid juga akan menjadi lebih ramai diisi oleh masyarakat. Pada pembelajaran

Tahsin diharapkan bisa kembali dilaksanakan, mengingat masih banyak masyarakat yang masih perlu perbaikan dalam bacaan Al-Quran. Pada pelatihan keagamaan diharapkan bisa ditambah pelatihan keagamaan yang lainnya, seperti pelatihan kaderisasi ulama, pelatihan pengkaderan Imam masjid, pelatihan pengelolaan keuangan pada masjid dan lain sebagainya yang bertujuan untuk lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan pada masjid yang nantinya akan berdampak baik bagi umat.

2. Bagi Masyarakat

Peran masyarakat sangat diperlukan untuk terus membantu berkembangnya pendidikan Islam Nonformal pada masjid, kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan akan mampu melahirkan rasa tanggung jawab untuk mencari ilmu dengan kesadaran ini nantinya diharapkan masyarakat akan lebih rajin untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan pada masjid.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan dapat menggali lebih banyak lagi terkait pendidikan yang ada pada masjid dengan tidak hanya melihat bermacam-macam pendidikannya tetapi juga melihat perkembangannya.